

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Penerapan Algoritma Apriori Dalam Analisis Pola Kombinasi Jenis Layanan Salon yang Digunakan Pelanggan Pada Salon Shopia” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan algoritma Apriori pada data transaksi layanan Salon Shopia berhasil dilakukan menggunakan minimum support sebesar 8% dan minimum confidence sebesar 50%. Proses tersebut menghasilkan 5 frequent itemset dan 99 aturan asosiasi, dengan 36 aturan memiliki nilai lift ratio lebih dari 1 yang menunjukkan adanya hubungan positif antar layanan. Hasil tersebut membuktikan bahwa algoritma Apriori mampu mengolah data transaksi menjadi informasi berupa pola keterkaitan antar layanan.
2. Hasil analisis menunjukkan adanya pola kombinasi layanan yang sering digunakan pelanggan secara bersamaan. Salah satu aturan asosiasi dengan nilai keterkaitan tertinggi adalah Lice Hair → Smoothing dengan nilai confidence sebesar 72,79% dan lift ratio sebesar 1,16. Pola keterkaitan tersebut dapat dimanfaatkan oleh Salon Shopia sebagai dasar dalam penyusunan paket layanan maupun strategi promosi yang lebih sesuai dengan kebiasaan pelanggan.
3. Sistem berbasis web yang dikembangkan mampu mengelola data layanan, data transaksi, serta melakukan proses analisis menggunakan algoritma Apriori secara otomatis. Berdasarkan hasil pengujian white box testing dan black box testing, seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan logika program dan kebutuhan fungsional, sehingga sistem dapat membantu Salon Shopia dalam menganalisis pola kombinasi layanan secara lebih cepat, terstruktur, dan efisien.

5.2 Saran (*Suggestion*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis pola kombinasi layanan yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan paket layanan dan strategi promosi, sehingga keputusan yang diambil lebih sesuai dengan pola transaksi pelanggan.
2. Sistem yang telah dibangun diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur visualisasi hasil analisis yang lebih interaktif, seperti grafik tren kombinasi layanan, perbandingan hasil analisis antar periode, atau dashboard analitik sehingga informasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami oleh pengguna.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data transaksi dengan periode yang lebih panjang atau jumlah transaksi yang lebih besar, sehingga pola kombinasi layanan yang dihasilkan dapat menggambarkan perilaku pelanggan secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan hasil algoritma Apriori dengan algoritma association rule lainnya untuk mengetahui perbedaan hasil analisis dan kinerja masing-masing algoritma.